



Siswa SMA Berebut Harumkan Nama Kota Pelajar

Laela Menjalani Karantina Dua Hari Satu Malam



Sebanyak 1.072 siswa SMA dan sederajat di Kota Yogyakarta mengikuti kompetisi Olimpiade Sains Nasional (OSN) tingkat kota yang diselenggarakan di SMA Muhammadiyah 1, Jetis, Yogyakarta, Rabu (2/4) pagi. Sembilan mata pelajaran menjadi mata perlombaan yang akan dilanjutkan pada tingkat provinsi dan nasional.

SUASANA kelas-kelas di SMA Muhammadiyah 1 pagi ini mustahil ditemu-kan saat ujian di se-kolah sebab para siswa terse-but tengah mewakili nama sekolah masing-masing di kompetisi OSN tingkat Kota Yogyakarta.

"Saya kerjakan soal mu-dah dulu, jadi saat akhir jadi terburu-buru karena harus mengerjakan soal yang sulit,"

MENGERJAKAN SOAL - Peserta kompetisi Olimpiade Sains Nasional (OSN) tingkat Kota Yogyakarta sedang mengerjakan soal di SMA Muhammadiyah 1, Jetis, Yogyakarta, Rabu (2/4) pagi.

kata Laela Dewi Maharani Seorang, peserta OSN asal SMAN 1 Yogyakarta.

Laela mengatakan, stra-tegi tersebut sengaja ia susun agar bisa mengerjakan lebih banyak soal dan tidak terhambat pada paruh awal masa mengerjakan soal. Laela sudah cukup mempersiapkan diri. Ia sudah mencari tahu bentuk soal yang akan dihadapinya dengan ber-tanya pada kakak kelas yang mengikuti gelaran OSN sebe-lumnya. "Sebelum 2009, se-bagian soal berbentuk isian dan sebagian pilihan ganda. Sekarang semua soal isian,"

- Din. Pendidikan
 ✓ Netral
 ✓ Biasa
 ✓ Untuk diketahui

Sambungan Hal 13

Laela Menjalani

kata Laela.

Ia mengatakan, memper-siapkan kompetisi itu, ia dan rekan-rekannya di SMAN 1 menjalani karantina selama dua hari satu malam. SMAN 1 mengirim 10 wakil untuk tiap mata pelajaran sehingga ada 90 pelajar yang dikirim sekolah itu untuk mengikuti OSN.

Kepala Seksi Kurikulum Pendidikan Menengah Di-nas Pendidikan Kota Yogyakarta, Siti Bakhrisyatie mengatakan, OSN tingkat Kota Yogyakarta itu diikuti oleh siswa kelas X dan XI. Mata pelajaran yang dilom-bakan yaitu matematika, fisika, kimia, biologi, eko-nomi, geografi, astronomi, kembangian, dan komputer.

Para pemenang akan meneruskan kompetisi pada tingkat yang lebih tinggi yaitu tingkat provinsi pada Juni dan nasional pada Sep-tember. "Kota menargetkan agar ada perwakilan yang bisa menembus hingga level nasional dan menyumbang medali," kata Siti. Karena alasan itulah, lanjut Siti, pihaknya tidak bisa men-gizinkan siswa kelas XII menjadi peserta OSN.

Menurut Siti, prestasi wakil Kota Yogyakarta da-lam OSN tidak terlalu buruk. Sejumlah SMA Ne-geri kerap meraih medali dalam OSN tingkat provinsi maupun Nasional. Bahkan perwakilan kota menjadi penyumbang medali ter-banyak bagi kontingen DIY di OSN tingkat nasional tahun lalu.

"Tahun lalu siswa SMAN 5 Yogyakarta malah bisa melaju sampai ke OSN tingkat internasional serta meraih medali perunggu di bidang Geografi," kata Siti.

Dari seleksi tersebut, kata-nya, akan diambil tiga siswa yang meraih nilai tertinggi, ditambah beberapa siswa di setiap mata pelajaran untuk mewakili DIY di pentas nasional. Mereka sebelumnya akan menjalani pembinaan untuk mempersiapkan pe-nampilan tersebut.

Jumlah peserta OSN ting-kat kota juga selalu mening-kat dari tahun ke tahun. Sayangnya, kenaikan terse-but tidak dibarengi kemera-taan asal sekolah peserta.

"Tidak semua SMA atau MA di Kota Yogyakarta mengi-rimkan wakilnya meski su-dah diberi jatah," kata Siti. (Niti Bayu,Indrakrista)

Iq. Trihastono, S.Sos. MM

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005